

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, tentang Proses Kegiatan Ekstrakurikuler vokal grup yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandung, maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang langkah-langkah latihan, pemilihan materi, penerapan metode dan factor penunjang keerhasilan ekstrakurikuler vokal grup tersebut.

1. Tahapan-tahapan Latihan

Hal terpenting dalam setiap proses latihan harus diawali dengan tahapan dan langkah-langkah pelatihan yang paling dasar. Pelatihan vokal grup pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Bandung, sebenarnya sudah mempunyai langkah-langkah dalam latihannya. Hal itu terlihat pada langkah-langkah latihan yang telah dirancang oleh pelatih pada setiap pertemuannya. Pada setiap pertemuannya, pelatih mempunyai target yang harus dicapai oleh para anggota untuk dapat menyanyikan beberapa lagu karena vokal grup ini selain sering mengikuti perlombaan, mereka juga sering mengisi beberapa kegiatan yang telah diundangnya sehingga bila ada permintaan mendadak yang mengharuskan mereka tampil mereka sudah banyak menguasai materi lagu yang didalamnya meliputi tehnik bernyanyi

yaitu dinamika, artikulasi dan penjiwaan lagu karena bernyanyi dalam vokal grup harus ada saling komunikasi satu sama lain.

2. Materi Lagu

Materi yang diberikan pada setiap proses latihan ini dilakukan spontan tanpa partitur, sehingga pelatih hanya memberikan contoh melodi pada setiap masing-masing suara yang sudah terbagi secara bergantian dan mereka mengikutinya. Alasan pelatih dengan tidak memakai partitur adalah kemampuan anggota lebih cenderung pada *hearing* atau kemampuan mendengar dan daya tangkap anak lebih cepat. Kemampuan anggota vokal grup ini dalam mengingat nada amat baik, sehingga penguasaan lagu terkuasai dengan cepat dan mudah karena banyak ide yang dikeluarkan sehingga terbentuklah arransemen yang baik.

3. Metode Pelatihan

Metode latihan yang dipakai dalam proses kegiatan ekstrakurikuler vokal grup yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandung, merupakan metode yang biasa dipakai dalam vokal grup pada umumnya. Metode tersebut diantaranya:

- a. Metode ceramah, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara lisan sebelum metode demonstrasi dilakukan.
- b. Metode demonstrasi dan eksperimen, yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan praktek (menyanyikan lagu), pada pelaksanaannya seorang pelatih member contoh kemudian diikuti oleh

- anggota vokal grup. Demonstrasi yang dimaksud adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu
- c. Metode imitasi atau peniruan, yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan praktek (memainkan terompet), pada pelaksanaannya seorang guru memperagakan kemudian siswa menirunya
 - d. Metode drill (latihan secara berulang-ulang), yaitu suatu metode yang digunakan untuk melatih siswa agar memahami, hafal dan mengerti khususnya yang berhubungan dengan teknik dan keterampilan.
 - e. Metode Bermain
- Dari beberapa metode diatas, metode imitasi dan metode drill adalah metode yang sering digunakan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung.
4. Faktor Pendorong Keberhasilan Ekstrakurikuler Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung
- Keberhasilan vokal grup dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 ini tentu didalamnya terdapat factor-faktor pendorong seperti:
1. Sekolah

Adanya bantuan dari berbagai sumber daya manusia seperti adanya stiumulus dan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah guru, pelatih,

siswa(pembelajar) dan mengelola atau mendukung kelancaran kegiatan ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri Bandung ini.

2. Sarana Prasarana

Yang terkait dengan media, sumber dan alat kegiatan pelatihan ekstrakurikuler pada vokal grup seperti keyboard, gitar, ruangan/kelas dan sebagainya yang terkait dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler vokal grup.

3. Pembina

Selalu memberikan bantuan dan memotivasi dalam berbagai proses kegiatan ekstrakurikuler vokal grup mulai dari kegiatan pelatihan sampai pada kegiatan pertunjukan.

4. Anggota Vokal Grup

Kualitas vokal siswa yang sudah terasah karena pada dasarnya mereka sudah banyak mengikuti les-les vokal diluar sehingga dalam proses latihan ini pelatih tidak kesulitan untuk melatih dari nol dan hanya mengarahkannya saja.

5. Pelatih

Pelatih yang berkualitas artinya seorang pelatih memiliki keprofesionalan dan keterampilan yang tinggi dan maksimal sesuai dengan bidangnya. Selain itu pelatih diharuskan memiliki kemampuan dalam membaca karakteristik baik karakter siswa maupun materi yang akan disajikan dan

yang paling penting pelatih harus memiliki kemampuan wawasan keterampilan dan mempunyai strategi pembelajaran efektif efisien, kreatif, dan kondusif.

6. Orang Tua

Dukungan, dorongan, dan donator dari orang tua sehingga dalam setiap proses perlombaan anggota vokal grup ini tidak kesulitan dana, untuk menyewa baju pun mereka tidak terlalu rumit karena salah satu dari orang tua mereka mempunyai usaha butik.

B. REKOMENDASI

Dalam setiap proses pelatihan, di dalamnya pasti terdapat kelebihan dan kekurangannya. Begitu juga pada proses kegiatan ekstrakurikuler vokal grup yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandung pasti ada kelebihan dan kekurangannya dalam aspek-aspek tertentu. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa digunakan (diterapkan) pada proses pelatihan selanjutnya, sedangkan untuk kekurangannya, harus ada sebuah perubahan menuju kearah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan kontribusi diantaranya:

1. SMP Negeri 2 Bandung

Untuk mendapatkan hasil pelatihan yang lebih baik terutama dalam pelatihan vokal grup, sarana dan prasarana yang mendukung terhadap pelatihan harus ditingkatkan, diantaranya; kurikulum yang terencana, pengadaan fasilitas

cd audio dan *minus one* dengan pilihan lagu yang lebih variatif, ruangan yang memberi kenyamanan dengan fasilitas kedap suara dan perangkat *audio* yang lengkap. Dengan begitu selain memberikan kelancaran dan kemudahan dalam proses pelatihan, anggota dan pelatih juga merasakan kenyamanan dalam proses latihan vokal grup sehingga akan memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil pelatihan.

2. Pelatih

Untuk mendapatkan hasil yang baik pada anggotanya selain pelatih menggunakan metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan psikologis dan kondisi anggota vokal grup pada proses latihan. Alangkah lebih baik jika pada saat pemberian materi lagu, pelatih menjelaskan terlebih dahulu makna dari isi lagu tersebut sehingga ada sesuatu (manfaat) yang dapat diambil dari latihan lagu tersebut dan dengan mengetahui makna lagu tersebut memungkinkan siswa untuk lebih larut (ekspresinya) ke dalam lagu tersebut. Selain itu pengelolaan kelas terutama pada saat anggota vokal grup bernyanyi harus lebih diperhatikan kembali, karena seringkali ketidak disiplin mereka mengganggu konsentrasi dalam proses latihan. Oleh karena itu selain pelatih harus lebih memahami sisi psikologis anggota vokal grup dengan cara menyesuaikan suasana latihan dengan dunia mereka, tetapi pelatih pun sesekali harus dapat bertindak tegas dan memberikan mereka pemahaman atau pengertian bahwa ada saatnya untuk bermain tapi ada kalanya juga mereka harus konsentrasi

terhadap pelajaran, tentunya hal tersebut pelitih sampaikan dengan cara dan bahasa yang halus dan tanpa membuat mereka merasa tidak nyaman.

3. Orang Tua Siswa

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, orang tua harus bisa lebih bekerja sama dengan pelatih dalam hal proses latihan. Hal tersebut dikarenakan orang tua mempunyai lebih banyak waktu dengan anggota vokal grup (anak) dibandingkan dengan pelatih yang hanya bertemu satu kali dalam satu minggu. Tetapi bukan berarti orang tua harus mengatur segalanya dalam proses latihan ini dan menekan anak untuk selalu bisa menghasilkan prestasi dalam kegiatan vokal grup ini karena selain anak jenuh dan merasa tidak nyaman mereka juga merasa tertekan dengan banyaknya tekanan dari luar. Disini peran orang tua hanya sebagai pemantau agar proses kegiatan vokal grup bisa berlangsung dengan lancar.